

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN KEMATANGAN KARIR PADA WIRAUSAHA
(ENTREPRENEUR) MUDA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



Disusun Oleh:

**Bondan Bayu Mukti
NIM 1610811037**

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2023

HALAMAN PENGESAHAN

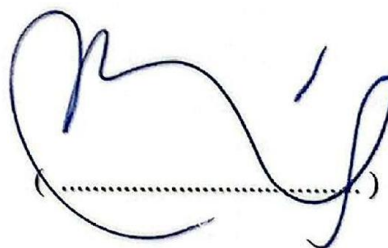
GAMBARAN KEMATANGAN KARIR PADA WIRAUSAHA (*ENTREPRENEUR*)
MUDA

Telah disetujui pada tanggal

4 Agustus 2023

Dr. Nurlela Widvarini, S.Psi.,M.Si.

NIP : 197505292005012001



(.....)

Siti Nuraini, S.Psi.,M.Si.,M.Psi.

NIP : 197702122005012002



(.....)

**GAMBARAN KEMATANGAN KARIR PADA WIRAUSAHAWAN
(ENTREUPRENEUR) MUDA DI KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN
JEMBER**

Bondan Bayu Mukti¹, Nurlaela Widyarini², Siti Nur'Aini³

Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Jember

bondanbayu13@gmail.com

INTISARI

Wirausaha merupakan salah satu yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena di bidang kewirausahaan (*entrepreneur*) mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Kematangan karir sebagai tingkat yang dimiliki individu ketika menguasai tugas perkembangan karirnya sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku yang diperlukan guna merencanakan, baik komponen pengetahuan maupun sikap yang sesuai dengan tahap perkembangan karir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 84 wirausahawan (*entrepreneur*) di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember yang tergabung dalam organisasi Pengusaha Muda Gumukmas (PMG) sampel *random sampling*. Pengukuran kematangan karir menggunakan adaptasi dari *Career Maturity Inventory* (21 item $\alpha=0.835$), Hasil penelitian menunjukkan bahwa *kematangan karir* wirausahawan (*entrepreneur*) berada pada kategori tinggi sebanyak 74%. Hal ini menunjukkan bahwa wirausahawan (*entrepreneur*) di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember yang tergabung dalam Pengusaha Muda Gumukmas (PMG) cenderung memiliki kematangan karir yang tinggi sehingga pengusaha muda memiliki kesiapan dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karir seperti memilih dan membuat keputusan dalam hal karir. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebanyak 65% responden berada di aspek keingintahuan (*Curiosity*). Hal ini berarti wirausahawan melakukan eksplorasi tentang dunia kerja dan informasi terkait pekerjaannya.

Kata Kunci : Wirausahawan, Entrepreneur, kematangan karir

1. Bondan Bayu Mukti
2. Nurlaela Widyarini
3. Siti Nur'aini

THE DESCRIPTION OF CAREER MATURITY IN ENTREPRENEURS(ENTREPRENEUR)YOUTH

ABSTRACT

Bondan Bayu Mukti¹, Nurlaela Widyarini², Siti Nur'aini³

Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Jember

bondanbayu13@gmail.com

Entrepreneurship is one that determines the progress of the economy, because in the field of entrepreneurship (*entrepreneur*) have the freedom to work and be independent. Career maturity is the level that an individual has when mastering the tasks of career development in accordance with the stage of career development, by demonstrating the behavior needed to plan, both components of knowledge and attitudes that are appropriate to the stage of career development.

This study uses a descriptive quantitative approach. The subjects in this study were 84 entrepreneurs (*entrepreneur*) in Gumukmas District, Jember Regency who are members of the Gumukmas Young Entrepreneurs organization (PMG) sample *random sampling*. Measurement of career maturity using the adaptation of *Career Maturity Inventory* as many as 21 modified items to suit the entrepreneur so that the measuring instrument fits the research needs, with a good reliability coefficient of 0.835, meaning that the measuring instrument will give constant results even though it is tested repeatedly. Overall research results *career maturity entrepreneur (entrepreneur)* are in the high category as much as 74% where entrepreneurs (*entrepreneur*) in Gumukmas Subdistrict, Jember Regency who are members of the Gumukmas Young Entrepreneurs (PMG) tend to have high career maturity so that young entrepreneurs are prepared to face career development tasks such as choosing and making career decisions. As many as 65% of respondents fall into the aspect category *Curiosity* is the highest aspect, which means that entrepreneurs explore the world of work, they also seek information related to their work. From the results of the research it was found that young entrepreneurs in the Gumukmas area have a high career maturity picture because entrepreneurs are always exploring and looking for information related to their work. Entrepreneurs also believe in their ability to make decisions in choosing realistic jobs.

Keywords: Entrepreneur, career maturity

1. Bondan Bayu Mukti
2. Nurlaela Widyarini
3. Siti Nur'aini

A. PENGANTAR

Berbagai upaya dilakukan pemerintah guna mengurangi angka kemiskinan di Negara ini, seperti: membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung usaha mikro, menjaga kestabilan harga kebutuhan primer, memberikan subsidi kepada masyarakat, memberikan bantuan langsung, mengembangkan balai latihan kerja dan mempermudah birokrasi investasi. Data yang didapat dari KEMENKO PMK (2023) pemerintah saat ini berupaya meningkatkan dan menguatkan kewirausahaan khususnya pada kalangan pemuda. Femmy menerangkan, pemerintah berupaya mencapai target rasio kewirausahaan nasional pada tahun 2024 sebesar 3.9% dengan tingkat pertumbuhan wirausaha baru sebesar 4%.

Berdasarkan data BPS yang didapat dari situs KEMENKO PMK per februari 2021 dari total 205,36 juta penduduk usia kerja, sebanyak 8,6 juta orang merupakan pengangguran. Dari jumlah itu, 17,66% pemuda berusia 20-24 tahun dan 9,27% pemuda usia 25-29 tahun merupakan pengangguran. Pengembangan wirausaha pemuda selain dapat mengurangi pengangguran di kalangan muda, juga akan membuka lapangan kerja baru, hingga mengurangi angka kemiskinan. Program-program pengembangan kewirausahaan pemuda dari berbagai kementerian dan lembaga menjadi sangat penting untuk terus dilakukan. Misalnya program-program pengembangan wirausaha dari kementerian, pelatihan kewirausahaan dan literasi dari pemerintah, pelatihan wirausaha UMKM yang dilakukan KEMENKOP UKM, dan lain sebagainya.

Entrepreneurship (kewirausahaan) adalah salah satu upaya yang dilakukan manusia dalam meningkatkan dan menggerakkan ekonomi suatu daerah. Maju mundurnya ekonomi setiap daerah dapat dilihat dari keberadaan dan peran dari entrepreneur tersebut. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa *entrepreneur* dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan bagi masyarakat. (Betan. 2021).

Peranan *entrepreneur* tidak bisa diremehkan, kekurangan dan ketiadaannya tidak dapat diacuhkan. Badan pusat statistic (BPS) mencatat, ada 937.176 orang yang mencari kerja di Indonesia pada tahun 2022. Berdasarkan wilayahnya, para pencari kerja paling banyak di Jawa Barat, yakni 541.875 orang, diikuti oleh Jawa Tengah dengan 111.970 orang, ada pula 95.978 pencari kerja di Jawa Timur sepanjang tahun 2022, sedangkan, jumlah pencari kerja di banten dan Sulawesi selatan masing-masing 58.778 orang dan 44.397 orang. Terdapat 59.276 lowongan kerja yang terdaftar pada 2022. Jumlah tersebut merosot drastic hingga 88,33 % dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 507.799 lowongan pekerjaan. Melihat susahny dalam mencari pekerjaan di sector pemerintahan dan pegawai sipil yang mengharuskan persyaratan melalui jenjang pendidikan, maka situasi tersebut menyebabkan seseorang yang mempunyai jiwa *entrepreneur* untuk memulai atau membentuk usaha pribadinya melalui keterampilan yang dimiliki dengan modal yang fleksibel. Seorang wirausaha (*entrepreneur*) setidaknya perlu mempunyai mental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun kondisi tidak pasti.

Berdasarkan fenomena diatas, hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Gambaran Kematangan Karir Pada *Entrepreneur* (Wirausahawan) Muda di Kec. Gumukmas Kab. Jember”. Hal tersebut menarik bagi peneliti dikarenakan sebagian wirausahawan adalah pemuda yang baru memulai bisnis (*entrepreneur*) dengan kategori usia memasuki dewasa awal. Pada masa perkembangan ini individu memiliki tugas perkembangan dalam mempersiapkan masa depan terutama mempersiapkan karirnya. Sehingga individu akan melakukan pencarian karir yang sesuai dengan keinginannya. Sikap dan perilaku serta minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan mengenai pilihan karir ketika memutuskan menjadi wirausahawan. Sehingga jika individu masih belum memiliki kematangan karir, mereka akan kesulitan dalam memutuskan karir atau keinginan masa depan yang akan di pilihnya bahkan belum mempunyai gambaran terkait dengan karirnya dimasa mendatang. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran kematangan karir pada wirausahawan, sehingga kedepannya agar lebih merencanakan metode dan strategi yang tepat untuk menimalisir permasalahan yang muncul sehingga kematangan karir individu dapat meningkat.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variable lainnya (Siregar, 2013).

2. Identifikasi Variabel

Menurut Azwar (2018) identifikasi variabel adalah pernyataan eksplisit mengenai apa saja variabel yang dilibatkan dalam setiap pengujian hipotesis dan bagaimana fungsi masing-masing variabel tersebut. Dalam melakukan penelitian, pasti akan ada fokus tentang apa yang diteliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Pada penelitian ini, variabel yang akan digunakan adalah kematangan karir pada wirausahawan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi terhadap riset kali ini adalah wirausaha (*entrepreneur*) di Kabupaten Jember yang tergabung dalam organisasi Pengusaha Muda Gumukmas (PMG). Peneliti menggunakan bantuan tabel *Monogram Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan ditentukan jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 108 responden dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden.

b. Sampel

Sampel merupakan komponen dari keseluruhan dan keunikan dan dimiliki oleh subjek yang akan diteliti. Sampel adalah beberapa atau wakil sunjek yang diteliti (Arikunto, 2010). Populasi terhadap riset kali ini adalah wirausaha (*entrepreneur*) di Kabupaten Jember yang tergabung dalam organisasi Pengusaha Muda Gumukmas (PMG). Peneliti menggunakan bantuan tabel *Monogram Isaac and Michael* dengan taraf

kesalahan 5% dan ditentukan jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 108 responden dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis skala psikologi. Skala psikologi adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dituliskan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian untuk mengukur aspek-aspek yang akan diteliti (Sugiono,2011). Adapun skala psikologi yang digunakan oleh peneliti adalah pengukuran model *likert* bentuk *checklist*. Skala *likert* diperlukan guna mengetahui sikap, respon, dan sudut pandang individu atau sekelompok individu mengenai fenomena sosial.

C. HASIL PENELITIAN

Berbagai upaya dilakukan pemerintah guna mengurangi angka kemiskinan di Negara ini, seperti: membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung usaha mikro, menjaga kestabilan harga pokok, memberikan subsidi kepada masyarakat, memberikan bantuan langsung, mengembangkan balai latihan kerja dan mempermudah birokrasi investasi. Femmy eka kartika sari selaku deputi bidang peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda kementrian coordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan (kemenko PMK) tahun 2021 menjelaskan, pemerintah saat ini berupaya meningkatkan dan menguatkan kewirausahaan khususnya pada kalangan pemuda.

Entrepreneurship (kewirausahaan) adalah salah satu upaya yang dilakukan manusia dalam meningkatkan dan menggerakkan ekonomi suatu daerah. Maju

mundurnya ekonomi setiap daerah dapat dilihat dari keberadaaan dan peran dari entrepreneur tersebut. dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa *entrepreneur* dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan bagi masyarakat. (Betan. 2021). Dalam menjalankan *entrepreneurship* tidak hanya dilakukan oleh laki-laki, namun para perempuan juga turut bergerak dalam membuat suatu usaha yang dapat dijadikan tumpuan hidup mereka.

Peranan *entrepreneur* tidak bisa diremehkan, kekurangan dan ketiadaannya tidak dapat diacuhkan. Badan pusat statistic (BPS) mencatat, ada 937.176 orang yang mencari kerja di Indonesia pada tahun 2022. Berdasarkan wilayahnya, para pencari kerja paling banyak di Jawa Barat, yakni 541.875 orang, diikuti oleh Jawa Tengah dengan 111.970 orang, ada pula 95.978 pencari kerja di Jawa Timur sepanjang tahun 2022, sedangkan, jumlah pencari kerja di banten dan Sulawesi selatan masing-masing 58.778 orang dan 44.397 orang. Terdapat 59.276 lowongan kerja yang terdaftar pada 2022. Jumlah tersebut merosot drastic hingga 88,33 % disbanding tahun sebelumnya yang mencapai 507.799 lowongan pekerjaan. Melihat susahny dalam mencari pekerjaan di sector pemerintahan dan pegawai sipil yang mengharuskan persyaratan melalui jenjang pendidikan, maka situasi tersebut menimbulkan keadaan bagi seseorang yang mempunyai jiwa *entrepreneur* untuk memulai atau membentuk usaha pribadinya melalui keterampilan yang dimiliki dengan modal yang fleksibel. Seorang wirausaha (*entrepreneur*) setidaknya perlu mempunyai mental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun kondisi tidak pasti.

Super (dalam Herr & Crammer, 1992) menyatakan bahwa kematangan karier adalah kesiapan individu menghadapi tugas-tugas perkembangan kariernya. Kematangan karir di artikan sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan serta keputusan terkait dengan karir. Super (dalam Herr & Cramer, 1992) menjelaskan, “Kematangan karier memiliki dua aspek, yaitu: aspek afektif dan aspek kognitif. Aspek afektif adalah perencanaan dan eksplorasi karier. Aspek kognitif adalah pengambilan keputusan, pengetahuan tentang dunia pekerjaan, dan pengetahuan tentang bidang pekerjaan yang disukai. Super (dalam Nirwana, 2020) menegaskan bahwa kematangan karir adalah suatu keberhasilan individu terhadap perkembangan karir pada tahap tertentu. Super mengindikasikan seseorang memiliki kematangan karir apabila seseorang mampu membuat rencana, kerelaan bertanggung jawab, dan kesadaran individu akan pemilihan keputusan untuk menetapkan suatu jabatan. Seseorang yang memiliki kematangan karir akan mampu memperoleh pekerjaan bahkan membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran (Anisa S. J. 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait kematangan karir pada pengusaha muda sebanyak 84 di Gumukmas Jember didapatkan prosentase sebanyak 74 % atau sebanyak 62 responden memiliki kematangan karir tinggi sebagai pengusaha. Hal ini berarti pengusaha muda di Gumukmas Jember memiliki kesiapan dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karir seperti memilih dan membuat keputusan dalam hal karir. Selanjutnya 26 % atau sebanyak 22 pengusaha memiliki kematangan karir yang rendah yang artinya beberapa pengusaha belum

siap dalam menghadapi tugas-tugas dalam karirnya dan juga belum bisa memilih dan membuat keputusan.

Aspek kematangan karir memiliki prosentase tertinggi dalam menggambarkan kematangan karir yakni sebesar 65% yaitu pada aspek curiosit. Kemudian disusul oleh aspek consultation dengan prosentase sebanyak 62 %. Lalu aspek tertinggi berikutnya pada aspek confidence dengan prosentase sebanyak 57%. Gambaran kematangan karir berdasarkan keempat aspek yaitu curiosity, consultation, confidence dan concern dapat diketahui bahwa interpreneur memiliki kematangan karir yang tinggi pada aspek curiosity yang artinya wirausahawan di lingkungan gumukmas di Jember selalu mengeksplorasi tentang dunia kerjanya mereka juga selalu mencari informasi terkait pekerjaannya. Selanjutnya aspek tertinggi kedua yaitu pada aspek consultation yang artinya wirausahawan muda di daerah Gumukmas selalu mencari saran dari orang lain sebelum menentukan pilihan karir dan pekerjaannya. Dari hasil penelitian yang ditemukan menunjukan wirausahawan muda di daerah Gumukmas memiliki gambaran kematangan karir yang tinggi dikarenakan para wirausahawan selalu mengeksplor juga mencari informasi terkait pekerjaannya. Wirausahawan juga percaya akan kemampuannya dalam membuat keputusan dalam memilih pekerjaan yang realistis

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan karir wirausahawan (*Entrepreneur*) di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember berada pada kategori tinggi dengan persentasi sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa para pengusaha di Gumukmas memiliki kesiapan saat menghadapi tugas-tugas perkembangan karirnya sehingga mereka mampu membuat pilihan serta keputusan terkait dengan karir.

Setiap indikator yang menggambarkan kematangan karir memiliki nilai persentase yang lebih besar pada kategori tinggi dibandingkan kategori rendah. Indikator yang memiliki prosentasi paling tinggi yaitu aspek *Curiosity* yang artinya wirausahawan selalu mengeksplor dunia kerja dan mencari informasi mengenai pekerjaannya. Hal ini menjadikan aspek *Curiosity* menjadi indikator yang penting dalam kematangan karir.

2. Saran

Berdasar pada hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, antara lain :

a. Bagi wirausahawan

Memperluas orientasi karir individu dengan cara mengembangkan usaha dan melakukan inovasi pada usahanya, sehingga usaha yang ditekuninya bisa berkembang. Mengingat karena pada penelitian ini aspek yang memiliki presentase terendah adalah aspek *Concern* (focus) dimana pada aspek ini mengukur tingkatan individu yang mempunyai

orientasi dan terlibat dalam proses pembuatan keputusan karir, pada tahap ini proses pembuatan keputusan karir menjadikan seseorang lebih waspada terhadap pilihan yang dibuat dalam waktu dekat dan berlanjut ke masa mendatang.

b. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai kematangan karir dengan menggunakan skala pengukuran yang berbeda supaya bisa lebih menggambarkan dengan jelas kematangan karir yang dimiliki oleh wirausahawan (*Entrepreneur*) dan penelitian selanjutnya bisa meneliti dengan subyek penelitian yang berbeda, misalnya perbedaan pada kematangan karir pada mahasiswa vokasional dan sarjana.

Peneliti selanjutnya juga disarankan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel yang telah diteliti agar memperoleh hasil yang bervariasi terkait gambaran kematangan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi A. A. (2019) tingkat kematangan karier mahasiswa (studi deskriptif pada mahasiswa semester VII program studi bimbingan dan konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2014). *Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*
- Ade Y. (2012) analisis karakteristik kepemimpinan kewirausahaan (*leadpreneurship*) pengusaha gensek toko harapan diesel semarang. *Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*
- Alfiyan dkk, (2019) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. *Universitas Bhayangkara Jakarta Utara Jurnal kajian Ilmiah Vol. 19, No. 2, Mei 2019*
- Angelina P. R. dkk (2020) program bimbingan dan konseling karir untuk menekan angka pengangguran. *Seminar nasional hasil penelitian dan pengabdian, IBI DARMAJAYA Bandar Lampung, 26 Agustus 2020*
- Anisa Siti Nurjanah. (2020). kecemasan mahasiswa fresh graduate dalam melamar pekerjaan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 3, No. 1, 2020, hal. 35-38*
- Anjarwati A. (2017) hubungan antara tingkat konsep diri dengan tingkat kematangan karir pada siswa kelas Xi Smk Taruna Jaya Gresik. *Jurnal Psikosains. Vol. 10 no. 1 Februari 2015 Universitas Muhammadiyah Gresik.*
- Aquila (2012) perbedaan pengalaman prakter kerja lapangan pada siswa SMA-SMK dan status keputusan karir terhadap kematangan karir. *Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*
- Ariana R, D, & Soetijiningsih C. H. (2018) hubungan efikasi diri karir dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMKN 2 JEPARA. *Jurnal psikologi perseptual. Vol. 3, no. 1, Juli 2018.*
- Arikunto S. (2010) prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta :Rineka Cipta*
- Atmaja T. T. (2014) upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media social. *Jurnal PSIKOPEDAGOGIA. Vol. 3, no. 2, 2014.*
- Azwar S. (2018) metode penelitian psikologi. edisi II. *Yogyakarta: pustaka pelajar*
- Baiti R. D. dkk (2017) career self-efficacy dan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal psikologi integrative Vol. 3, no. 2, 2017*
- Betan P. I. K. (2021) *entrepreneurship* di kalangan perempuan penenun pada Kelurahan Walibalun. *S-1 thesis. Uiversitas Atma Jaya Yogyakarta*
- Darmanto S. dkk. (2021) woman entrepreneurial career maturity towards success of business in Semarang, Indonesia. *Jurnal pengurusan 61 (2021) 43-45.*

- Femmy E. K. P. (2021) program pengembangan kewirausahaan pemuda terus dikuatkan. *Kementerian coordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan republic Indonesia*
- Hadi S. (2000) methodology research. *Yogyakarta: fakultas psikologi UGM.*
- Hulukati W. & Djibran M. R. (2018) analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal bikotekik vol. 2, No. 1, 2018 hal. 73-114*
- Ika V. E. (2017) kematangan karir mahasiswa tingkat akhir program studi bimbingan dan konseling. *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*
- Jannah M. dkk, (2021) perkembangan usia dewasa : tugas dan hambatan pada korban konflik pasca damai. *Jurnal Ar-Raniry Universitas Banda Aceh*
- Jatmika D. & Linda (2015) gambaran kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *PSIBERNETIKA*
- Juwitaningrum I. (2013) program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *Jurnal bimbingan dan konseling 2013, Vol. 2, No.2*
- Khasanah. (2020). Gambaran Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Ivet. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam. Vol. 3, No. 2, November 2020*
- Nirwana D, P, (2020) perbedaan kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Penelitian Psikologi Vol. 7. No. 4. UNESA*
- Rahayu A. & Lestari L. D. (2018) hubungan dukungan social dan self efficacy dengan proskastinasi akademik mahasiswa perantau yang berkuliah dijakarta. *Jurnal IKRATH HUMANIORA, VOL 2, No. 3, Maret 2028*
- Ranto D. W. P. (2016) membangun perilaku *entrepreneur* (kewirausahaan) pada mahasiswa melalui *entrepreneurship education*. *JBMA – Vol. III, No. 1, Maret 2016*
- Siregar & Sofyan (2013) metode penelitian dan pendidikan dan pengembangan. *Jakarta: kencana*
- Solihat A. (2021). implementasi teori Donald E. supermelalui program layanan bimbingan karir untuk kematangan karir pada siswa kelas xii sma negeri 1 kramatwatu kabupaten serang tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Guru Indonesia Vol. 1, No. 2, juli 2021*
- Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sungadi (2017) kematangan karir pustakawan tinggi di DIY. *Pustakawan Universitas Islam Indonesi. Buletin Perpustakaan No. 58 November 2017*
- Suwanto I. (2016). Konseling behavioral dengan teknik *self management* untuk membantu kematangan karir siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*
- Theresia G. S. (2023) ada 937.176 pencari kerja di Indonesia pada 2022. *DataIndonesia.id*
- Widyanti R. dkk, (2023). Pengembangan karir individu dalam kewirausahaan: study kepustakaan. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen Vol. 10 No,1 Januari 2023*

Yuniarti, Niki. (2019). Pengaruh Self-concept, Career Self-Efficacy dan Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Westbrook, B. W., Cutts, C. C., Madison, S. S., Arcia, M. A., (1980). the validity of the crites model of career maturity. *Journal of Vocational Behavior* 16, 249-281 (1980)



Identitas Peneliti

Nama : Bondan Bayu Mukti
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 25 Desember 1997
Alamat : Dusun Kapitan Desa Menampu RT 001 RW 016
Desa Menampu Kecamatan Gumukmas kabupaten Jember
Email : bondanbayu13@gmail.com

